

# Kemudahan berusaha dalam memacu kewirausahaan dan kemandirian masyarakat kelurahan Pinang baru kecamatan Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah

Nelly Azwarni Sinaga<sup>1</sup> | Sriayu Aritha Panggabean<sup>2</sup> | Yenni Sofiana Tambunan<sup>3</sup>  
1,2,3) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al-Washliyah Sibolga / Tapanuli Tengah

[nellysinaga1964@gmail.com](mailto:nellysinaga1964@gmail.com) | [ayuaritha93@gmail.com](mailto:ayuaritha93@gmail.com) | [yennisofiana@gmail.com](mailto:yennisofiana@gmail.com)

**ABSTRAK** : Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan unit usaha yang berperan besar dalam menyokong perekonomian nasional Indonesia terutama saat krisis ekonomi melanda tahun 1997-1998 dan terakhir pada masa pandemic covid 19. Usaha mikro kecil dan menengah merupakan pemeran utama kewirausahaan di Indonesia. Masa depan Ekonomi Indonesia juga sangat bergantung kepada kemampuan usaha mikro kecil dan menengah untuk berkembang mandiri. Sehingga Pemerintah perlu terus mendorong agar UMKM yang tersebar diseluruh pelosok negeri dapat tumbuh dan berkembang. Berdasarkan observasi awal pelaku UMKM di kelurahan Pinang Baru, Kecamatan Pinangsori, Kabupaten Tapanuli Tengah belum berkembang maksimal. Banyak sumber daya manusia yang potensial namun tidak produktif menghasilkan. Sehingga perlu dilakukan rangsangan agar UMKM yang sudah ada dapat lebih berkembang dan sumber daya manusia yang belum produktif dapat dibekali agar dapat produktif dan mandiri. Sehingga dipandang perlu dilakukan upaya-upaya melalui sosialisasi tentang kemudahan berusaha dalam merangsang tumbuh kembangnya semangat kewirausahaan dan kemandirian berusaha. Berdasarkan hasil sosialisasi yang dilaksanakan, tingkat pengetahuan dan wawasan masyarakat tentang kewirausahaan dan kemandirian semakin terbuka. Semangat berusaha semakin baik sehingga perlu terus didorong oleh pemerintah dan pihak-pihak yang peduli termasuk Perguruan Tinggi dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kata Kunci : *Kemudahan Berusaha, Kewirausahaan dan Kemandirian.*

## Pendahuluan

### Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu unit usaha yang memegang peranan strategis dalam memajukan dan meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan perekonomian Indonesia. UMKM berperan untuk menambah lapangan pekerjaan dengan menyediakan alternatif lapangan kerja baru bagi penduduk Indonesia yang cukup banyak jumlahnya. Melalui sektor UMKM, tingkat pengangguran sebagai akibat angkatan kerja yang tidak terserap dalam dunia kerja menjadi berkurang. Tumbuhnya usaha mikro menjadikannya sebagai sumber pertumbuhan kesempatan kerja

dan pendapatan, sehingga membantu pemerintah dalam memerangi kemiskinan dan pengangguran. Penyerapan tenaga kerja oleh UMKM yang sangat tinggi dan terus bertumbuh mencapai 96,99% – 97,22% dengan jumlah pelaku UMKM mencapai 62 juta atau sekitar 98% dari pelaku usaha nasional.

Fakta sejarah menunjukkan bahwa UMKM berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi pasca krisis moneter tahun 1997-1998, di saat perusahaan-perusahaan besar mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. UMKM juga telah membuktikan kemampuannya menopang pertumbuhan ekonomi nasional setelah terdampak pandemi Covid-19, yang terbukti tangguh terhadap goncangan akibat pandemi Covid 19. Hal itu terlihat dari kontribusi UMKM terhadap PDB Indonesia terus meningkat sampai sekitar 60% di masa pra pandemi.

Mengutip rilis siaran pers Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia HM.4.6/155/SET.M.EKON.3/3/2022, 21 Maret 2022 bertajuk “Akselerasi Peningkatan Kualitas SDM dan Jiwa Kewirausahaan untuk Meningkatkan Peluang Para Entrepreneur UMKM” menyebutkan bahwa Salah satu kunci untuk mempertahankan momentum pemulihan ekonomi saat ini dan mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih baik adalah melalui penguatan UMKM. Pelaku UMKM merupakan *critical engine* bagi perekonomian, mengingat kontribusinya terhadap PDB mencapai 61% dengan menyerap 97% tenaga kerja nasional. Selain itu, UMKM juga berperan dalam mendorong peningkatan investasi dan ekspor Indonesia. Total investasi di sektor UMKM mencapai 60% dari total investasi nasional dan kontribusinya terhadap ekspor non migas nasional yang mencapai 16%. (<https://www.ekon.go.id>).

Lebih lanjut dalam siaran pers tersebut, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto pada acara Obrolan UMKM Hebat dengan tema Minuman Kekinian Penghasil Cuan, Mengatakan bahwa berbagai kebijakan pemerintah yang disertai dengan perbaikan penanganan pandemi, UMKM Indonesia dapat mulai bangkit, dimana pada tahun 2021 terdapat 84,8% UMKM yang sudah kembali beroperasi secara normal. Selain itu, selama pandemi tercatat 40% UMKM menggunakan teknologi digital untuk memasarkan produknya dan merasakan adanya peningkatan pendapatan. Hal ini membuktikan resiliensi UMKM Indonesia cukup tangguh bertahan menghadapi dampak pandemi covid19. (<https://www.ekon.go.id>).

Sejalan dengan Menko Perekonomian, Deputi Bidang Kewirausahaan di Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM), Ir. Siti, pada acara webinar Saturday Lesson bertema “Urgensi Kewirausahaan dan UKM dalam Aspek Pembangunan Bangsa” yang diselenggarakan oleh Institut Teknologi Bandung Career Center bekerja sama dengan Kantor Kealumnian ITB (28/08/21), memaparkan bahwa kondisi penggiat usaha saat ini didominasi oleh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sebanyak 64,2 juta. Kontribusi mereka terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional sangat besar. (<https://www.itb.ac.id>)

Menurut Joseph A. Schumpeter, kunci utama perkembangan ekonomi adalah para inovator dan wiraswasta. Kemajuan ekonomi suatu masyarakat hanya bisa terwujud dengan adanya inovasi oleh para entrepreneur yang dapat dihasilkan melalui kewirausahaan (Hamdani : 2020). Oleh karena itu untuk membangun perekonomian suatu

negara, dibutuhkan SDM yang memiliki jiwa-jiwa entrepreneur untuk mengembangkan kewirausahaan suatu negara.

Peran penting UMKM dalam perekonomian nasional sejatinya mencerminkan peran penting UMKM dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Indonesia. Pengembangan kewirausahaan berbasis UMKM diharapkan dapat menjadi garda terdepan dalam pencapaian pilar ekonomi SDGs dengan penciptaan lapangan kerja, penciptaan kondisi kerja yang layak, inovasi bisnis, adaptasi dan mitigasi dampak negatif ekonomi, sosial dan lingkungan untuk pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. (<https://www.setneg.go.id>).

Pemerintah Indonesia dalam era persaingan perdagangan bebas global yang juga berada dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), terus berupaya memacu masyarakat pelaku-pelaku UMKM agar tetap eksis dan maju berkembang. Banyak regulasi dilahirkan Pemerintah guna menopang pelaku UMKM yang sebagian besar berada di daerah kabupaten / Kota dan pedesaan. Pemerintah berinisiatif membantu pelaku UMKM melalui kebijakan yang berpihak pada UMKM dengan memberikan dukungan pembiayaan seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR), Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM), Subsidi Bunga Non-KUR, dan lain lain.

Kelurahan Pinang Baru, salah satu Kelurahan / Desa dari Kecamatan Pinangsori, Kabupaten Tapanuli Tengah. Penduduk kelurahan Pinang Baru mempunyai latar belakang pekerjaan yang cukup beragam diantaranya bekerja sebagai petani, perkebunan, buruh, pedagang, Aparatur Sipil Negara (ASN), pegawai, guru, dan lain sebagainya. Namun perkembangan perekonomian di kelurahan ini belum menunjukkan perkembangan yang baik. Banyak penduduk seperti ibu-ibu rumah tangga pemuda-pemudi potensil yang hanya diam dirumah tanpa mampu menghasilkan secara ekonomi yang menopang kebutuhan rumah tangga. Padahal kaum ibu dan kawula muda adalah sumber daya manusia potensil yang seharusnya bisa produktif jika memperoleh Pendidikan dan ketrampilan secara teknis.

Era digitalisasi dengan memanfaatkan teknologi informasi seharusnya merupakan peluang yang harus dimanfaatkan masyarakat untuk memperoleh penghasilan. Smartphone dapat menjadi media produktif melalui jejaring sosial dalam memperkenalkan produk-produk yang dihasilkan. Namun produk-produk yang mau dijual justru tidak ada di kelurahan ini. Upaya pemerintah dalam membantu modal masyarakat melalui bantuan-bantuan Dana Desa di kelurahan ini belum menunjukkan perkembangan yang berarti. Keterbatasan-keterbatasan kualitas sumber daya manusia, sumber daya alam, dan sumber daya modal menjadi kendala bagi masyarakat dan pelaku UMKM dapat tumbuh dan berkembang lebih baik.

Untuk mengatasi kendala-kendala yang menghambat tumbuh kembangnya UMKM tentu menjadi perhatian dan tanggung jawab pemerintah beserta pihak-pihak yang peduli terhadap kemajuan UMKM diantaranya pihak-pihak perusahaan swasta yang sudah maju. Peran Perguruan Tinggi tak kalah pentingnya dalam memberi sumbangsih pemikian melalui penelitian dan pengabdian seperti Kuliah Kerja Nyata mahasiswa, Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) oleh Dosen, dan lain sebagainya sebagai wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kewajiban dosen melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara

tegas disebutkan dalam pasal 20 ayat (2) Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Tinggi yang menyebutkan bahwa Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. (<https://peraturan.bpk.go.id>). Ketentuan pasal perundang-undangan inilah yang menjadi dasar kewajiban bagi dosen untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat.

## Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dengan dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk merangsang tumbuh dan berkembangnya entrepreneur-entrepreneur berbasis UMKM dalam memacu jiwa-jiwa Kewirausahaan dan Kemandirian Masyarakat Kelurahan Pinang Baru, Kecamatan Pinangsori, Kabupaten Tapanuli Tengah.

## Manfaat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait, yaitu :

1. Untuk Dosen, dapat mengaplikasikan dan mentransfer ilmu yang dimilikinya kepada masyarakat sehingga menjadei ilmu yang bermanfaat sekaligus sebagai wujud pelaksanaan kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Untuk Masyarakat, memperoleh pengetahuan kewirausahaan dan memberi motivasi menjadi pelaku wirausaha yang produktif yang bermanfaat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.
3. Untuk Pemerintah, dapat membantu menanggulangi tingkat pengangguran dan kemiskinan di kelurahan Pinang Baru, Kecamatan Pinangsori pada khususnya dan Kabupaten Tapanuli tengah pada umumnya.

## Realisasi Kegiatan

### Lokasi

Pengabdian kepada Masyarakat melalui kegiatan sosialisasi dengan tema : “Kemudahan Berusaha Dalam Memacu Kewirausahaan Dan Kemandirian Masyarakat Kelurahan Pinang Baru, Kecamatan Pinangsori, Kabupaten Tapanuli Tengah”, dilaksanakan di Aula Kantor Unit Pelaksana Tugas (UPT) Pelayanan Sosial Gelandangan dan Pengemis Pinangsori, Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara yang terletak di jalan Sibolga – Padang Sidempuan Km.29,3, Kelurahan Pinang Baru, Kecamatan Pinangsori, Kabupaten Tapanuli Tengah, Provinsi Sumatera Utara.

### Waktu

Waktu persiapan, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagaimana dirinci pada table dibawah ini.

Tabel 1. Rincian Waktu Kegiatan PKM

No	Kegiatan	Waktu
1	Rapat Tim Dosen ke-1, Menyusun rencana kegiatan sosialisasi	25 Februari 2022
2	Konsultasi dengan Lurah Kelurahan Pinang Baru tentang waktu pelaksanaan sekaligus minta izin melaksanakan sosialisasi pada masyarakat	02 Maret 2022
3	Konsultasi dengan Kepala UPT PS Gelandangan dan Pengemis Pinangsori-Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara untuk mohon izin pemakaian aula untuk pelaksanaan kegiatan	02 Maret 2022
4	Rapat Tim Dosen ke-2, Menetapkan hari dan tanggal kegiatan sosialisasi serta tempat dan peralatan yang diperlukan	04 Maret 2022
5	Mempersiapkan materi sosialisasi, perlengkapan kegiatan berikut konsumsi kegiatan.	05 sd 12 Maret 2022
6	Rapat Tim Dosen ke-3, Evaluasi akhir persiapan pelaksanaan sosialisasi	14 Maret 2022
6	<b>Pelaksanaan sosialisasi</b>	15 Maret 2022
7	Pelaporan kegiatan sosialisasi	April 2022

### Keanggotaan

Keanggotaan Tim Dosen yang melakukan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) seluruhnya adalah dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al-Washliyah Sibolga / Tapanuli Tengah. Nama-nama dosen dan materi yang disampaikan sebagaimana diuraikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 2. Keanggotaan Tim dan Materi yang dipaparkan

No	N a m a	Materi yang dipaparkan
1	Nelly Azwarni Sinaga	Kemudahan Berusaha dan Pendirian Badan Usaha dalam perspektif Hukum di Indonesia
2	Sriayu Aritha Pangabeau	Peran UMKM dalam peningkatan ekonomi masyarakat
3	Yenni Sofiana Tambunan	Peluang Usaha di era Digitalisasi

## Dokumentasi Kegiatan

Berikut dokumentasi kegiatan sosialisasi dan kegiatan lainnya selama melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Kelurahan Pinang Baru, Kecamatan Pinangsori, Kabupaten Tapanuli Tengah.



Gambar 1. Ibu Nelly Azwarni Sinaga selaku ketua Tim memaparkan materi

Kemudahan Berusaha dan Pendirian Badan Usaha dalam perspektif Hukum di Indonesia



Gambar 2. Ibu Sriayu Aritha Panggabean selaku Anggota Tim memaparkan materi Peran UMKM dalam peningkatan ekonomi masyarakat sosialisasi



Gambar 3. Ibu Nelly Azwarni Sinaga melakukan tanya jawab dengan peserta sosialisasi



Gambar 4. Ibu Yenni Sofiana Tambunan memaparkan materi Peluang Usaha di era Digitalisasi



Gambar 4. Foto bersama dengan peserta sosialisasi, Lurah dan Sekretaris Kelurahan Pinang Baru serta Kepala dan staf UPT PS Gelandangan dan Pengemis Pinangsori Dinas Sosial Prov.Sumatera Utara



Gambar 5. Sosialisasi dan praktek perikanan Darat



Gambar 6. Sosialisasi dan praktek membuat batako



Gambar 7. Hasil Batako yang sudah jadi



Gambar 8. Sosialisasi pemanfaatan pupuk kandang untuk lahan pertanian



Gambar 9. Pemberian bantuan sembako bagi kaum dhuafa

### Hasil

Sebuah kegiatan tentunya diharapkan memperoleh out put yang sudah ditargetkan. *Output* yang didapatkan pada kegiatan sosialisasi dalam rangka pengabdian kepada masyarakat Kelurahan Pinang Baru, Kecamatan Pinangsori, Kabupaten Tapanuli Tengah adalah sebagai berikut :

1. Masyarakat diberi pemahaman tentang bagaimana kemudahan berusaha diciptakan secara mandiri, bagaimana mendirikan Badan Usaha yang berbadan hukum, apa saja bentuk-bentuk usaha UMKM yang dapat dikelola dan dikembangkan, dan peluang usaha melalui digitalisasi.
2. Berdasarkan hasil sosialisasi peserta memahami materi-materi yang disampaikan dan mendapat respon yang baik. Pada acara sosialisasi diberikan waktu untuk sesi tanya jawab untuk lebih memperjelas materi yang disampaikan. Beberapa pertanyaan yang dapat dirangkum antara lain :
  - a. Apa syarat mendirikan koperasi yang berbadan hukum ?.
  - b. Bagaimana mendirikan kelompok tani dan kelompok pengusaha perikanan ?.
  - c. Apa jenis-jenis usaha UMKM yang sesuai dengan kondisi kelurahan ?.

- d. Bagaimana cara yang tepat memasarkan produk melalui digitalisasi ?.
- e. Bagaimana cara pengurusan izin berusaha agar mudah dalam berusaha ?.

*Outcomes* yang diperoleh dari hasil sosialisasi pengabdian kepada masyarakat adalah:

1. Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dikemas dalam bentuk sosialisasi tentang Kemudahan Berusaha Dalam Memacu Kewirausahaan Dan Kemandirian Masyarakat Kelurahan Pinang Baru, Kecamatan Pinangsori, Kabupaten Tapanuli Tengah, dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat tentang kemudahan berwirausaha, manfaat berwirausaha, jenis-jenis usaha yang mudah dan biaya murah, cari membentuk badan usaha dan memanfaatkan teknologi informasi dalam berusaha.
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mendapat respon positif dari masyarakat, perangkat kelurahan yang terlihat dari antusias masyarakat dalam menghadiri kegiatan sosialisasi dan melakukan tanya jawab untuk lebih memahami dan menambah pengetahuan dibidang kewirausahaan.
3. Wujud kepedulian dosen dan Sekolah Tinggi Ekonomi Al-Washliyah Sibolga / Tapanuli Tengah dalam rangka Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam memberikan pengabdian kepada masyarakat.

### **Kesimpulan**

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dalam rangkaian Pengabdian kepada Masyarakat di Kelurahan Pinang Baru, Kecamatan Pinangsori, Kabupaten Tapanuli Tengah telah berlangsung sesuai dengan yang direncanakan. Tahapan-tahapan kegiatan berlangsung sesuai dengan waktu yang ditentukan. Keberhasilan ini berkat dukungan dan antusias semua pihak, baik oleh Lurah dan perangkat kelurahan, Kepala dan staf UPT PS Gelandangan dan Pengemis Pinangsori Dinas Sosial Prov.Sumatera Utara, dan masyarakat kelurahan Pinang Baru. Sasaran pencapaian sosialisasi sesuai yang ditargetkan. Berdasarkan hasil evaluasi diketahui bahwa tingkat pemahaman masyarakat tentang materi-materi yang dipaparkan telah tersampaikan dengan baik, sehingga pengetahuan dan wawasan masyarakat tentang kemudahan berusaha dalam memacu semangat kewirausahaan dan kemandirian sudah semakin meningkat.

### **Daftar Pustaka**

- Atmaja, Hanung Eka, Verawati dan Dian Marlina. 2021. *Meningkatkan Minat Kewirausahaan di Era Global Melalui E-Commerce*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurja.Vol.6 No.1. Januari 2021
- Arsyad KR, Mohamad dan Himawan, Gibza Adam. 2021. *Pengembangan Kewirausahaan UMKM : Suatu Tantangan Di Era Ekonomi Digital*. Bogor : Institut Pertanian Bogor  
[http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/sca-1/article/viewFile/623/pdf\\_67](http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/sca-1/article/viewFile/623/pdf_67)
- Aziz, Fathul Aminudin dan Hastin, Tri Utami. 2020. *UMKM Di Era Baru Kewirausahaan*. Banyumas : Rizquna

---

<http://repository.iainpurwokerto.ac.id/>

Hamdani. 2020. *Mengenal UMKM Lebih Dekat*. Jakarta : *Uwais Inspirasi Indonesia*

Limanseto, Haryo. 2022. Akselerasi Peningkatan Kualitas SDM dan Jiwa Kewirausahaan untuk Meningkatkan Peluang Para Entrepreneur UMKM. *Biro Komunikasi, Layanan Informasi, dan Persidangan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian*

<https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/3945/akselerasi-peningkatan-kualitas-sdm-dan-jiwa-kewirausahaan-untuk-meningkatkan-peluang-para-entrepreneur-umk>

Permana, Adi. 2021. *Pentingnya Semangat Kewirausahaan UMKM Bagi Kesejahteraan Negara*. Institut Teknologi Bandung

<https://www.itb.ac.id/berita/detail/58140/pentingnya-semangat-kewirausahaan-umkm-bagi-kesejahteraan-negara>

Sugiarto, Eddy Cahyono, 2021. *Kewirausahaan, UMKM dan Pertumbuhan Ekonomi*. Biro Humas Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia

[https://www.setneg.go.id/baca/index/kewirausahaan\\_umkm\\_dan\\_pertumbuhan\\_ekonomi](https://www.setneg.go.id/baca/index/kewirausahaan_umkm_dan_pertumbuhan_ekonomi)

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistim Pendidikan Nasional

<https://peraturan.bpk.go.id>

Lampiran

I. Surat Pengantar Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE)  
AL-WASHLIYAH SIBOLGA/TAPANULI TENGAH**  
STATUS : TERAKREDITASI ( B ) BAN PT. Prodi Nomor : 0135/SK/BAN - PT/Akred.S/III/2016, Tanggal 24 Maret 2016  
Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT) Nomor : 51/SK/BAN-PT/Akred-PT/III/2019, Tanggal 27 Maret 2018  
Jln. Padangsidimpuan KM. 5 Sarudik Telp./Fax (0631) 24757 Website : stiealwashliyahsibolga.ac.id, email stiealwashliyahsibolga@yahoo.com  
Sibolga - Tapanuli Tengah Sumatera Utara

No : /LP2M/STIE-AW/III/2022  
Lamp : -  
Hal : Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi

Sibolga, 14 Februari 2022

Kepada Yth :  
Bapak/ibu Dosen STIE Al-Washliyah  
Sibolga/Tapanuli Tengah  
di -  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb  
Dengan Hormat.

Diberitahukan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwasannya disamping melakukan pengajaran Bapak/Ibu Dosen juga melaksanakan kegiatan "Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat". Dimana kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dan diharapkan agar hasil/output dari kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dipublikasikan apada Jurnal Ilmiah

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan agar bapak/ibu Dosen dapat bekerja sama didalam kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, atas kerjasamanya kami ucapkan terima Kasih

Ketua LPPM STIE Al-Washliyah  
Sibolga/Tapanuli Tengah

  
FAUZIAH NURRIZKI AFORA,S.Pd.,M.M

## II. Surat Izin Mitra dalam Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE)  
AL WASHLIYAH  
SIBOLGA/TAPANULI TENGAH**  
STATUS : TERAKREDITASI (B) BAN PT. Prodi Nomor : 2795/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/V/2021, Tanggal 11 Mei 2021  
Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT) Nomor : 51/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2018, Tanggal 27 Maret 2018  
Jln. Padangsidempuan KM. 5 Sarudik Telp./Fax (0631)21757 Website : stiealwashliyahsibolga.ac.id.email : stiealwashliyahsibolga@yahoo.com

Nomor : 266 /STIE-AW/A52/2022 Sibolga, 7 Maret 2022  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Ijin Pelaksanaan Sosialisasi

Kepada Yth.  
Bapak Lurah  
Kelurahan Pinang Baru  
Di  
Tempat

Dengan Hormat.

Doa dan harapan Bapak dan seluruh jajaran Pemerintah Kelurahan Pinang Baru, Kecamatan Pinangsori, Kabupaten Tapanuli Tengah dalam keadaan sehat dan sukses dalam menjalankan tugas.

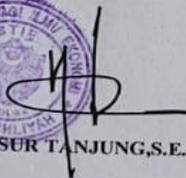
Melalui surat ini, Tim Dosen STIE Al Washliyah Sibolga /Tapanuli Tengah mengajukan permohonan Ijin untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk Sosialisasi dengan tema “Kemudahan Berusaha dalam memacu Kewirausahaan dan Kemandirian masyarakat Kelurahan Pinang Baru, Kecamatan Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah”.

Sosialisasi dijadwalkan akan dilaksanakan pada :

Hari / tanggal : Selasa, 15 Maret 2022  
Pukul : 14.00 Wib s/d Selesai  
Tempat : Aula UPT PS. Gelandang dan Pengemis Pinangsori, Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Diketahui oleh :  
Ketua STIE Washliyah  
Sibolga Tapanuli Tengah

  
MANSUR TANJUNG,S.E.,M.M.

Ketua Tim

  
I.I. NELLY AZWARNI SINAGA, S.II, Sp.N, M.B.A, M.M, M.Kn